

# Memahami Perjamuan Kudus: Panduan Komprehensif

Menjelajahi Akar, Praktik, dan Makna Mendalam Perjamuan Tuhan

## Agenda

Presentasi ini akan memandu Anda melalui topik-topik utama berikut:

- Mendefinisikan Persekutuan
- Paskah: Alur Cerita dan Signifikansinya
- Perjamuan Terakhir Yesus: Narasi dan Implikasinya
- Hubungan Antara Paskah dan Perjamuan Kudus
- Penjelasan Singkat tentang Persembahan Kurban di Kuil

Komentar: Agenda ini dirancang untuk membangun pemahaman langkah demi langkah, menunjukkan bagaimana ritual Perjanjian Lama mengarah ke dan digenapi dalam praktik-praktik Perjanjian Baru.

## Perkenalan

Mazmur 105:3-4 NASB

“Kemuliaan dalam nama-Nya yang kudus; bergembiralah hati orang-orang yang mencari TUHAN. Carilah TUHAN dan kekuatan-Nya; carilah wajah-Nya senantiasa.”

Penekanan pada “terus-menerus”: Sebagai pengikut, pencarian kita akan Tuhan tidak berakhir pada baptisan. Ayat ini mendorong perjalanan seumur hidup untuk mencari hadirat dan kekuatan Tuhan, bukan peristiwa sekali saja.

## Apakah itu Perjamuan Kudus?

Perjamuan Kudus—juga dikenal sebagai Perjamuan Tuhan, Pemecahan Roti, Perjamuan Kasih, atau Ekaristi—adalah praktik suci Kristen yang memperingati pengorbanan Yesus. Ritual ini meliputi roti (melambangkan tubuh-Nya) dan anggur (melambangkan darah-Nya). Meskipun Kitab Suci menggambarkannya sebagai makan malam atau santapan sore, hal itu tidak ditetapkan sebagai perayaan harian atau khusus malam hari; tradisi Kristen awal menggunakan perjamuan ini untuk persekutuan dan peringatan.

Komentar: Istilah “perjamuan malam” merujuk pada makan malam, tetapi bukan aturan kaku untuk hanya memecah roti di malam hari atau setiap hari. Umat Kristen mula-mula memberi contoh dengan sering berkumpul, terutama di malam hari (lihat Ibrani 10:25), suatu kebiasaan yang dapat kita tiru untuk persekutuan dan dorongan rohani.

## Istilah-istilah Kunci dan Asal-usulnya dalam Bahasa Yunani

Ketentuan	Kata Yunani	Definisi/Arti	Referensi
Memecah Roti	κλάσις (klasis) / ἄρτος (artos)	Memecah: sebuah pemecahan. Artos: makanan yang terbuat dari tepung yang dicampur dengan air dan dipanggang; digunakan baik untuk makanan umum maupun keperluan sakral.	Kisah Para Rasul 2:42, 2:46, 20:7; Lukas 22:19
Perjamuan Tuhan	κυριακός (kuriakos) / δεῖπνον (deipnon)	Kuriakos: milik Tuhan. Deipnon: jamuan makan malam formal, biasanya di malam hari, melambangkan keselamatan di dalam kerajaan.	1 Korintus 11:20, 11:23-25; Matius 26:26-28; Markus 14:22-24; Lukas 22:19-20
Perjamuan Kasih	ἀγάπη (agapē) / συνευωχέω (suneuōcheō)	Agapē: kasih sayang persaudaraan, kebajikan; Suneuōcheō: berpesta bersama dengan murah hati.	Yudas 1:12; 2 Petrus 2:13
Komuni	κοινωνία (koinōnia)	Persahabatan, hubungan dekat, partisipasi bersama, dan komunitas yang akrab.	1 Korintus 10:16-17; Kisah Para Rasul 2:42

## Paskah dan Perjamuan Kudus

### Sebelum Paskah (Pesach): Kebutuhan akan Pembersihan

Bagian ini membandingkan persiapan Paskah dalam Perjanjian Lama—khususnya penghapusan ragi (melambangkan dosa)—dengan pembersihan rohani sebelum Perjamuan Terakhir dalam Perjanjian Baru.

- Perjanjian Lama (Nisan 13 dan sebelumnya): Penghapusan ragi (Keluaran 12:15,19; Ulangan 16:4). Ragi melambangkan kedengkian, kejahatan, ajaran palsu, dan kemunafikan (Matius 16:6,12; Lukas 12:1; 1 Korintus 5:6-13).
  - Komentar: Nisan menandai awal tahun Yahudi. Sama seperti ragi meresap ke dalam adonan, demikian pula dosa menyebar—daftar Paulus dalam 1 Korintus 5 adalah seruan untuk sadar. Yesus menekankan bahwa pembersihan datang melalui firman-Nya dan tinggal di dalam Dia, yang mendasari baik Paskah maupun ritual Perjamuan Terakhir.
- Perjanjian Baru (Sebelum Perjamuan Terakhir): Yesus membasuh kaki murid-murid-Nya (Yohanes 13:1-20, terutama 13:10); Ia juga menubuatkan pengkhianatan-Nya (Matius 26:21-25; Markus 14:18-21; Lukas 22:21-23; Yohanes 13:21-30). Kebersihan rohani ditekankan melalui Firman dan tinggal di dalam Kristus (Yohanes 15:1-10).
- Komentar Surat-surat: 1 Korintus 5:6-13 - Kebanggaanmu itu tidak baik. Tidakkah kamu tahu bahwa sedikit ragi dapat meragi seluruh adonan? Buanglah ragi lama itu, supaya kamu menjadi adonan baru, sebagaimana kamu memang tidak beragi. Karena Kristus, Paskah kita, juga telah dikorbankan. Karena itu, marilah kita merayakan pesta itu, bukan dengan ragi lama, bukan pula dengan ragi kedengkian dan kejahatan, tetapi dengan roti tanpa ragi, yaitu ketulusan dan kebenaran. Aku menulis kepadamu dalam suratku agar kamu tidak bergaul dengan orang-orang yang melakukan perbuatan cabul; sama sekali bukan maksudku dengan orang-orang yang melakukan perbuatan cabul di dunia ini, atau dengan orang-orang tamak dan penipu, atau dengan penyembah berhala, karena jika demikian kamu harus meninggalkan dunia. Tetapi sebenarnya, aku menulis kepadamu agar kamu tidak bergaul dengan siapa pun yang disebut saudara jika ia adalah orang yang melakukan perbuatan cabul, atau orang yang tamak, atau penyembah berhala, atau orang yang suka menghina, atau orang yang selalu mabuk,

atau penipu—bahkan jangan makan bersama orang seperti itu. Untuk apa urusanku menghakimi orang luar? Bukankah kamu menghakimi orang-orang yang ada di dalam gereja? Tetapi orang-orang yang di luar, Allah yang menghakimi. SINGKIRKAN ORANG JAHAT DARI ANTARA KAMU.

## Simbolisme Ragi dalam Injil

Ragi digunakan sebagai metafora untuk ajaran palsu atau kemunafikan.

- Guru Palsu (Ψευδοδιδάσκαλος – pseudodidaskalos): Seorang guru yang ajarannya bukan dari Kristus (Galatia 5:6-11).
  - Komentar: Paulus memperkuat peringatan Yesus: waspadalah terhadap orang-orang yang menggunakan otoritas manusia, bukan otoritas ilahi, untuk membujuk.
- Munafik (Υποκριτής – hypokritēs): Seorang aktor atau penipu, seseorang yang menjunjung tinggi tradisi manusia di atas perintah Tuhan (Matius 15:1-9).
  - Komentar: Orang-orang Farisi ditegur karena memprioritaskan ajaran buatan manusia, sebuah contoh klasik dari “ragi”.
- Definisi (Merriam-Webster): Ragi adalah zat fermentasi seperti ragi yang membuat adonan mengembang. Kata Yunani untuk “mengembang” (menandakan kesombongan) mencerminkan tindakan ragi.

### Studi Kasus: Matius 13:33—Ragi Positif atau Negatif?

Matius 13:33 (“Kerajaan surga itu seperti ragi...”) telah ditafsirkan secara positif dan negatif oleh para bapa gereja. Namun, Paulus secara konsisten menggunakan ragi sebagai simbol kerusakan (misalnya, Galatia 5:9; 1 Korintus 5:6). Iman yang sejati dibangun di atas dasar Kristus, para rasul, dan para nabi (Efesus 2:19-22; 1 Korintus 3:9-11; Matius 7:24-27; 1 Petrus 2:5-8).

Penerjemah	Ringkasan Interpretasi
Asal Agustinus John MacArthur	Ragi sebagai penyebar ajaran Kristus Ragi sebagai kasih Tuhan yang menyebar melalui gereja Ragi sebagai kejahatan—ajaran sesat yang tersembunyi di dalam gereja.
Rasul Paulus	“Sedikit ragi dapat mengembang seluruh adonan” (selalu negatif)

Komentar: Banyak penafsir gereja awal menafsirkan ragi secara positif, tetapi peringatan Paulus membimbing kita untuk melihatnya sebagai simbol kerusakan. Iman kita harus didasarkan pada Kristus dan ajaran para rasul, bukan pada penafsiran atau tradisi di kemudian hari.

## Ragi dalam 1 Korintus 5: Dosa yang Harus Disingkirkan

Paulus menggunakan ragi sebagai metafora untuk dosa-dosa yang merusak dan harus dibersihkan dari komunitas iman.

Jenis Dosa	Istilah Yunani	Arti	Referensi
Perilaku Seksual Tidak Bermoral	πόρνος (pornos)	Pelacur, pekerja seks pria	1 Korintus 6:15-20
Taat/Serakah	πλεονέκτης (pleonektēs)	Haus akan lebih banyak lagi, terutama yang menjadi milik orang lain.	Lukas 12:15
Pemuja	ειδωλόλατρης (eidōlōlatrēs)	Penyembah dewa-dewa palsu	1 Korintus 10:12-22; Kolose 3:5

Jenis Dosa	Istilah Yunani	Arti	Referensi
Pencela	λοιδορος (loidoros)	Pelaku kekerasan verbal	Yakobus 3:10; Mazmur 101:5-7
Pemabuk	μέθυσος (methusos)	Sering mabuk	Kolose 3:5
Penipu	ἄρπαξ (harpax)	Pemeras, perampok	Lukas 19:8-9

Komentar: Dosa-dosa ini serius. Paulus memerintahkan agar dosa-dosa ini disingkirkan dari tengah-tengah jemaat. Penyembahan berhala modern dapat mencakup memprioritaskan hobi atau orang lain di atas Tuhan. Pencela dan penipu banyak terdapat di media dan politik saat ini. Berinteraksilah dengan dunia, tetapi jangan meniru nilai-nilainya (1 Korintus 5).

### Apa Saja Contoh yang Baik dari Hasil Pribadi yang Dipengaruhi/Tidak Dipengaruhi?

Membandingkan Saul (beragi: berakhir dengan kesombongan) dan Daud (tidak beragi: hati yang bertobat) sebagai contoh kesetiaan dari waktu ke waktu. Komentar: Keduanya menerima Roh Kudus dan memulai dengan rendah hati. Saul menjadi sombong dan tidak taat; Daud bertobat dengan cepat. Berusahalah untuk menjadi seperti Daud—&quot;manusia yang berkenan di hati Allah.&quot; Pengkhotbah 7:8 menggambarkan dosa Saul yang tidak sabar dan sombong (pengorbanan yang tidak sah).

Kategori	Saul	David	Preseden Serupa
Panggilan Awal	Dipilih oleh Allah, diurapi oleh Samuel (1 Samuel 10:1,10,5-13).	Diurapi oleh Samuel (1 Samuel 16:13; 2 Samuel 23:1-2).	Keduanya dipilih secara ilahi dan dipenuhi Roh Kudus sejak awal.
Kesetiaan Awal	Pada awalnya menaati Tuhan (1 Samuel 11:6-7).	Percaya kepada Tuhan dalam menghadapi Goliat (1 Samuel 17:45-47).	Keduanya berawal dari mengandalkan bimbingan Tuhan.
Pelanggaran Berat	1. Persembahan tanpa izin (1 Samuel 13:8-14). 2. Ketidaktaatan dan keserakahan dalam perang Amalek (1 Samuel 15:1-23). 3. Pembunuhan para imam (1 Samuel 22:6-19). 4. Ilmu sihir (1 Samuel 28:7-20).	1. Perzinahan dengan Batsyeba (2 Samuel 11:2-5). 2. Pembunuhan Uria (2 Samuel 11:14-17). 3. Sensus karena kesombongan (2 Samuel 24:1-10). 4. Poligami (2 Samuel 3:2-5).	Keduanya telah melakukan dosa besar terhadap hukum-hukum Tuhan sebagai pemimpin.
Hakikat Dosa	Ketidaktaatan, keserakahan, pembunuhan yang didorong oleh rasa iri hati, praktik-praktik terlarang.	Nafsu, pembunuhan, kesombongan; kegagalan moral pribadi.	Keduanya melanggar perintah langsung Tuhan atau kode moral.
Tanggapan terhadap Dosa	Dosa yang disangkal atau dibenarkan, tanpa pertobatan (contoh: 1 Samuel 15:20-21).	Mengakui dan bertobat (misalnya, 2 Samuel 12:13, Mazmur 51).	Keduanya menghadapi konfrontasi ilahi (Samuel/Nathan).
Komunikasi Ilahi	Kehilangan perkenanan Tuhan (1 Samuel 15:11); tidak mendapat jawaban melalui para nabi atau Urim (1 Samuel 28:6).	Mempertahankan akses kepada Tuhan melalui para nabi (misalnya, Nathan, Gad) dan doa.	Keduanya awalnya mendengar suara dari Tuhan, namun hasilnya berbeda.

Kategori	Saul	David	Preseden Serupa
Konsekuensi	Ditolak sebagai raja (1 Samuel 15:23); meninggal dalam penghakiman (1 Samuel 31).	Diampuni tetapi dihukum (misalnya, kematian anak, 2 Samuel 12:14); dinasti tetap bertahan.	Keduanya menghadapi hukuman Tuhan atas dosa-dosa mereka.
Hasil Hubungan	Terputus secara permanen; beralih ke ilmu sihir (1 Samuel 28).	Dipulihkan setelah bertobat; “manusia yang berkenan di hati Allah” (Kisah Para Rasul 13:22).	Keduanya diuji oleh dosa, tetapi iman/pertobatan menentukan nasib.

Kutipan:

- Pengkhotbah 7:8 ESV: “Akhir suatu perkara lebih baik daripada permulaannya; dan orang yang sabar dalam roh lebih baik daripada orang yang sombong dalam roh.”
- “Bukan bagaimana Anda memulai, tetapi bagaimana Anda mengakhiri yang penting.” (George W. Truett, pendeta Baptis, 1926)
- “Bukan bagaimana kamu memulai, tetapi bagaimana kamu mengakhiri.” (Pat Riley, pelatih bola basket, 2001)

Membandingkan Saul (beragi: berakhir dengan kesombongan) dan Daud (tidak beragi: hati yang bertobat) sebagai ilustrasi kesetiaan dari waktu ke waktu.

Komentar: Baik Saul maupun Daud memulai perjalanan mereka setelah menerima Roh Kudus dan menunjukkan kerendahan hati. Namun, kisah Saul ditandai dengan kesombongan dan ketidaktaatan yang semakin meningkat, sedangkan Daud dengan cepat mengakui kesalahannya dan bertobat. Pelajarannya: berusaha untuk meneladani Daud—seorang “manusia yang berkenan di hati Allah.”

## Beragi vs. Tidak Beragi

Kata “beragi” melambangkan “kesombongan” (φυσίωω - phusioo: mengembang, membuat sombong). Ayat-ayat tersebut menekankan kerendahan hati:

- 1 Korintus 4:6 (NASB): “supaya jangan ada seorang pun di antara kamu yang menjadi sombong...”
- (Ayat lengkap dalam NASB, LSV, NIV disediakan dalam teks asli untuk perbandingan).
- Roti tanpa ragi adalah roti pipih sederhana (matzah).
  - Komentar: Aksi ragi menghasilkan roti yang mengembang, melambangkan kesombongan. Kata Yunani “mengembang” menggambarkan keduanya—kebetulan? Terjemahan Literal Standard Version menyoroti “mengembang”;

## Menjelang Paskah (Bersiap-siap)

Garis waktu terpadu yang membandingkan kesiapan Paskah dengan peristiwa Perjamuan Terakhir.

- Paskah (Nisan 13-14): Penghilangan ragi secara tuntas; domba disembelih, darah di tiang pintu (Keluaran 12:6-11,22; Bilangan 9:12). Bersiap sedia: Ikat pinggang dengan kebenaran (Efesus 6:12-15; Lukas 12:35-37; 1 Petrus 1:13). Percikan darah: Hati dibersihkan dengan percikan darah (Ibrani 10:22; 1 Petrus 1:2; Wahyu 3:20).
- Peristiwa Perjamuan Terakhir: Pembasuhan kaki, ramalan pengkhianatan; khotbah tentang kesiapan (Yohanes 13-17). Ajaran utama: Dialah Jalan, Janji Roh Kudus, Tinggallah di dalam Dia (ikuti perintah), Kasihilah sesama, Dunia akan menganiaya kamu; Menyanyikan himne dan berdoa. Komentar: Literal Standard Version menggunakan “ikat pinggang” untuk kesiapan. Petrus: Ikatlah pinggang pikiranmu—berhati-hatilah dan jujurilah. Para Rasul: Hati yang diperciki darah seperti pintu. Hati = pintu, kita = rumah (Matius 12:43-45).

Bersiaplah untuk bertobat, tampung Roh Kudus untuk menghindari pendudukan kembali oleh kejahatan. Ramalan pengkhianatan/penyangkalan, khotbah perpisahan (penghiburan, Jalan menuju Bapa, tinggal di dalam Dia, kasih, kebencian, kesedihan menjadi sukacita, kemenangan). Menyanyikan Mazmur Hallel (113–118). Doa Yesus: Pemuliaan, perlindungan, pengudusan, persatuan.

- Tafsir surat: 1 Korintus 10:16-18 - Bukankah cawan berkat yang kita berkati itu merupakan persekutuan dalam darah Kristus? Bukankah roti yang kita pecahkan itu merupakan persekutuan dalam tubuh Kristus? Karena hanya ada satu roti, kita yang banyak ini adalah satu tubuh; sebab kita semua mengambil bagian dari satu roti itu. Lihatlah bangsa Israel; bukankah mereka yang makan persembahan itu merupakan bagian dalam mezbah?

## **Paskah (Penghakiman)**

- Penghakiman Paskah: Sang Penghancur memukul anak sulung tetapi melewati rumah-rumah yang bertanda darah (Keluaran 12:12-14,23).
- Perjanjian Baru: Pemeriksaan diri dalam persekutuan (1 Korintus 11:25-34); ular di tiang sebagai salib (Yohanes 3:14; Bilangan 21:5-9; 1 Petrus 2:23-24). Hidup kekal melalui makan daging/minum darah (Yohanes 6:51-56; Matius 26:26-28). Pendamaian (Roma 5:8-11). Akses (Ibrani 10:19-20, Yohanes 14:6). Peristiwa di salib: Anggur asam di atas hisop, tidak ada tulang yang patah (Yohanes 19:28-37). Komentar: Tanpa darah, penghakiman akan jatuh; penghancur akan lewat. Hakimi diri kita sendiri untuk menghindari penghakiman duniawi—disiplin berarti dihakimi oleh Tuhan. Gigitan ular = setan/dosa; bertobat/ingat Kristus untuk penyembuhan rohani. Yohanes 6: Makan daging/darah untuk hidup kekal, tinggal di dalam Kristus. Matius 26: Darah untuk pengampunan dosa. Roma 5:8-11 Pendamaian dengan Allah melalui darah Kristus. Ibrani 10:19-20 Akses kepada Allah. Kematian: Hisop, tulang yang tidak patah memenuhi Paskah. Air dari tubuh sejajar dengan batu karang dalam Keluaran 17 (Yesus sebagai batu karang). Pengkhianatan/penangkapan, pengadilan (Anas/Kayafas, Pilatus/Herodes), perjalanan menuju salib, penyaliban, peristiwa-peristiwa (haus, anggur asam, &quot;Sudah selesai,&quot; kegelapan, gempa bumi, pujian perwira Romawi, robekan kain kafan, kaki tidak patah, lambung tertusuk—darah/air), penguburan. Yesus berkhotbah kepada roh-roh di penjara (1 Petrus 3:18-20).
- Tafsir Surat: 1 Korintus 11:25-34 - Demikian juga Ia mengambil cawan setelah makan malam, dan berkata: “Cawan ini adalah perjanjian baru dalam darah-Ku; lakukanlah ini, setiap kali kamu meminumnya, untuk mengenang Aku.” Sebab setiap kali kamu makan roti ini dan minum cawan ini, kamu memberitakan kematian Tuhan sampai Ia datang kembali. Karena itu, barangsiapa makan roti ini dan minum cawan Tuhan dengan cara yang tidak layak, ia bersalah terhadap tubuh dan darah Tuhan. Tetapi seseorang harus memeriksa dirinya sendiri, dan dengan demikian ia dapat makan roti dan minum cawan itu. Sebab barangsiapa makan dan minum, ia makan dan minum penghukuman bagi dirinya sendiri jika ia tidak mengenali tubuh itu dengan benar. Karena itu banyak di antara kamu yang lemah dan sakit, dan banyak yang telah meninggal. Tetapi jika kita menghakimi diri kita sendiri dengan benar, kita tidak akan dihakimi. Tetapi ketika kita dihakimi, kita didisiplinkan oleh Tuhan supaya kita tidak dihukum bersama dengan dunia. Karena itu, saudara-saudariku, ketika kalian berkumpul untuk makan, tunggulah satu sama lain. Jika ada yang lapar, suruhlah ia makan di rumah, agar kalian tidak berkumpul untuk penghakiman. Mengenai hal-hal yang lain, aku akan memberi petunjuk ketika aku datang.

Roma 5:8-11 - Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita, yaitu ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita. Jauh lebih lagi, karena sekarang kita telah dibenarkan oleh darah-Nya, kita akan diselamatkan dari murka Allah melalui Dia. Sebab jika ketika kita masih menjadi musuh kita didamaikan dengan Allah melalui kematian Anak-Nya, jauh lebih lagi, setelah didamaikan, kita akan diselamatkan oleh hidup-Nya. Dan bukan hanya itu, tetapi kita juga bersukacita di dalam Allah melalui Tuhan kita Yesus Kristus, melalui Dia kita telah menerima pendamaian.

Ibrani 10:19-20 - Karena itu, saudara-saudara, karena kita mempunyai keyakinan untuk masuk ke tempat kudus melalui darah Yesus, melalui jalan baru dan hidup yang telah Ia bukakan bagi kita melalui tabir, yaitu daging-Nya,

Yohanes 14:6 Yesus berkata kepadanya, &quot;Akulah jalan, kebenaran, dan hidup; tidak seorang pun dapat datang kepada Bapa kecuali melalui Aku.&quot;

## Mengenai Penghakiman

- Yesus adalah Hakim (Yohanes 5:22; 2 Korintus 5:9-10).
- Janganlah menjadi munafik (Matius 7:1-2; Roma 2:1-3; Lukas 6:37-38).
- Jangan memandang rendah/memperlakukan dengan hinaan (Roma 14; 1 Korintus 8:7-13).
- Belajarlah membedakan (Ibrani 5:12-14 dengan latihan; Amsal 2:6-9 dari Allah; Amsal 3:21-23 dengan ketekunan; 1 Tesalonika 5:21-22 dengan pemeriksaan; 1 Yohanes 4:1-13, 2:3-6, 3:23-24 dari roh-roh; 1 Korintus 2:14-15 dengan pengamatan yang cermat).
- Hukuman yang lebih ketat bagi para guru (Yakobus 3:1; Lukas 12:42-48).
- Orang-orang kudus menghakimi dunia/malaikat (1 Korintus 6:1-5; Matius 19:28; Wahyu 20:4). Ajaran Yesus adalah standarnya (Yohanes 12:47-48).
  - Komentar: Kebijakan adalah kunci (banyak ayat)—karena orang-orang kudus membantu Yesus menghakimi dunia. Pelatihan dimulai sekarang/setelah baptisan. Contoh: Musa menghakimi dengan tegas (Bilangan 20: Musa memukul batu alih-alih berbicara—dihukum, tidak masuk ke tanah perjanjian). Perjanjian Lama: Hakim diangkat setelah memasuki tanah perjanjian (misalnya, Samson). Demikian pula, kita menghakimi setelah memasuki surga.

## Setelah Paskah (Pembebasan)

- Setelah Paskah (15-21 Nisan): Festival Roti Tanpa Ragi dimulai; Persembahan Buah Sulung (Keluaran 12:17-20; Imamat 23:10-11; Keluaran 22:29). Keluaran dari Mesir.
- Perjanjian Baru: Kebangkitan sebagai buah sulung (1 Korintus 15:20-28); disucikan untuk perbuatan baik, mati terhadap dosa, hidup untuk kebenaran (Titus 2:13-14; 1 Petrus 2:24; Roma 5:18-21). Kebangkitan selama Hari Raya Roti Tanpa Ragi/Buah Sulung: Bangkit pada hari Minggu (hari setelah Sabtu), penampakan (Maria, perempuan, Emaus, Yerusalem, Tomas, Galilea, 500+ orang), Amanat Agung, kenaikan setelah 40 hari.
  - Komentar: Kristus adalah roti tanpa ragi pertama/buah sulung—yang bangkit selama perayaan-perayaan ini. Kita pun seharusnya tanpa ragi. Ia menyucikan kita sebagai umat-Nya untuk kebenaran.
- Komentar Surat: 1 Korintus 15:20-28 - Tetapi sesungguhnya Kristus telah bangkit dari antara orang mati, sebagai buah sulung dari mereka yang telah meninggal. Sebab, karena oleh manusia datang kematian, oleh Manusia juga datang kebangkitan orang mati. Karena sama seperti dalam Adam semua orang mati, demikian juga dalam Kristus semua orang akan dihidupkan. Tetapi masing-masing menurut urutannya: Kristus adalah buah sulung, kemudian mereka yang menjadi milik Kristus pada kedatangan-Nya, lalu datanglah akhir, ketika Ia menyerahkan kerajaan kepada Allah Bapa kita, setelah Ia menghapuskan segala pemerintahan dan segala kekuasaan dan kekuatan. Sebab Ia harus memerintah sampai Ia menaklukkan semua musuh-Nya di bawah kaki-Nya. Musuh terakhir yang akan ditaklukkan adalah kematian. Sebab Ia telah menaklukkan segala sesuatu di bawah kaki-Nya. Tetapi ketika Ia berkata, “Segala sesuatu telah ditaklukkan,” jelas bahwa ini tidak termasuk Bapa yang telah menaklukkan segala sesuatu kepada-Nya. Ketika segala sesuatu telah ditaklukkan kepada-Nya, maka Anak itu sendiri juga akan ditaklukkan kepada Dia yang telah menaklukkan segala sesuatu kepada-Nya, sehingga Allah menjadi segala-galanya dalam segala-galanya.

Panggung	Paskah (Perjanjian Lama)	Perjamuan Terakhir / Peristiwa Perjanjian Baru	Pengorbanan di Kuil	Referensi Tambahan
Membersihkan	Tanggal 13 Nisan dan sebelumnya: Penghapusan ragi (Keluaran 12:15,19; Ulangan 16:4)	Sebelum Perjamuan Terakhir: Pembasuhan kaki (Yohanes 13:1-20, 15:1-10); Meramalkan pengkhianatan (Matius 26:21-25; Markus 14:18-21; Lukas 22:21-23; Yohanes 13:21-30)	Mencuci di baskom (Keluaran 30:18-21)	Matius 16:6,12; Lukas 12:1; 1 Korintus 5; Matius 12:43-45
Bersiap-siap	Nisan 14: Anak domba disembelih dan dimakan, Darah di tiang pintu (Keluaran 12:6-11, 12:22; Bilangan 9:12)	Selama Perjamuan Terakhir: Perjamuan Tuhan ditetapkan (Matius 26:26-29, Yohanes 6:53-58); Khotbah Yesus: Mengajarkan Menjadi Jalan, Kasih, Ketaatan, menjanjikan Roh Kudus, memperingatkan tentang penganiayaan, Bernyanyi, Berdoa (Yohanes 13-17, Markus 14:26)	Persembahan Hewan (Imamat 1:3-4)	Lukas 12:35-37 LSV; 1 Petrus 1:13 LSV; Efesus 6:12-15; Ibrani 10:22, 11:28; 1 Petrus 1:2; Wahyu 3:20
Keputusan	Nisan 14-15: Malaikat maut menyerang anak sulung, melewati orang-orang pilihan (Keluaran 12:12-14, 23)	Yesus wafat: Pengkhianatan, Penyaliban (Yohanes 18-19)	Menyembelih hewan (Imamat 1:5,11); Mengumpulkan/Mengolok Darah (Imamat 1:5, 4:7)	1 Korintus 11:25-34; Yohanes 3:14; 1 Petrus 2:24; 1 Korintus 10:9; Bilangan 21:5-9; Yohanes 6:51-56; Matius 26:26-28; 1 Korintus 10:16-18; Roma 5:8-11
Kerudung / Akses	Tirai/selubung di dalam tabernakel memisahkan Ruang Kudus dari Ruang Maha Kudus (Keluaran 26:31-37; Imamat 16:2-15)	Tercabik-cabik saat disalibkan (Matius 27:51); jalan baru dan hidup terbuka melalui tirai, yaitu tubuh-Nya (Ibrani 10:19-20); Akulah jalan itu (Yohanes 14:6)	Imam besar masuk ke balik tirai setahun sekali dengan darah (Imamat 16)	Ibrani 10:19-22; 2 Korintus 3:12-18; Yohanes 14:6
Pembebasan	Nisan 15-21: Keluaran dimulai, Perayaan Buah Pertama, Hari Raya Roti Tanpa Ragi (Keluaran 12:15-20; Imamat 23:6-8)	Yesus membangkitkan: Kebangkitan, Penampakan, Pertemuan, Amanat Agung, Kenaikan (Matius 28; Yohanes 20-21; Lukas 24; Kisah Para Rasul 1)	Membakar/Memasak/Mengolok hewan (Imamat 1:6-9)	1 Korintus 15:20-28; Titus 2:13-14; 1 Petrus 2:24; Roma 5:18-21

## Persembahan Perjanjian Lama

Sekilas tentang beberapa persembahan dan aspek komunalnya. Komentar: Karena kamu adalah bait suci (1 Korintus 3:16; 2 Korintus 6:16) dan imam/pemberi persembahan (1 Petrus 2:5,9; Wahyu 1:6; Roma 12:1), dengan daging/darah

Kristus (Ibrani 10:19-20), kamu dapat melakukan persembahan. Tidak wajib—tidak ada perintah. Berdamai/sucikan terlebih dahulu (Matius 5:23-24; 1 Korintus 11:31-32). Bait suci yang dapat dipindahkan sekarang; orang-orang zaman dahulu melakukan perjalanan jauh. Mazmur 27: Daud merindukan bait suci yang dekat—dijawab dalam tubuh perjanjian baru sebagai bait suci. Contoh yang masuk akal: Kisah Para Rasul 20:7-11 (Paulus memecahkan roti dua kali—perjamuan makan, kemudian setelah mukjizat, mungkin ucapan syukur).

Jenis Penawaran	Referensi Kitab Suci	Unsur-unsur yang Terlibat	Tujuan	Aspek Komunal
Persembahan Bakaran (Olah)	Imamat 1:3-9	Hewan (banteng, domba, kambing, burung)	Penebusan dosa, pengabdian kepada Tuhan	Persembahan diberikan, para imam membakar; persembahan tidak boleh dimakan oleh orang yang mempersembahkan.
Persembahan Biji-bijian (Minhah)	Imamat 2:1-10	Biji-bijian, tepung, roti panggang, minyak, garam	Ucapan syukur, ibadah	Orang yang memberi persembahan membawa, para imam memakan bagiannya.
Persembahan Damai (Shelamim)	Imamat 3:1-3; 7:11-15	Hewan, roti tanpa ragi/beragi	Persekutuan, ucapan syukur, pemenuhan janji	Pemberi persembahan, keluarga, para imam makan
Persembahan Dosa (Chatat)	Imamat 4:27-31; 6:25-30	Hewan (kambing, domba, sapi jantan)	Penebusan dosa yang tidak disengaja	Orang yang mempersembahkan kurban membawa persembahan, para imam memakannya (jika tidak dibakar).
Persembahan Rasa Bersalah (Asham)	Imamat 5:14-16; 7:1-7	Hewan (domba jantan), pembayaran ganti rugi	Ganti rugi atas dosa-dosa tertentu	Persembah membawa, para imam makan.
Roti Persembahan (Roti Kehadiran)	Imamat 24:5-9	12 buah roti	Persembahan terus-menerus di hadapan Tuhan	Para imam makan setiap minggu.

## Lebih Banyak Hubungan Perjanjian Lama

Kaitan antara peristiwa Perjanjian Lama dan Ekaristi (Komuni).

Penjelasan: Yesus seperti Melkisedek (imam-raja dengan roti/anggur). Manna: Roti/Firman dari surga—dimakan setiap hari. Air dari batu: Roh Kudus/air hidup—disebutkan sekali dalam Kitab Keluaran, tetapi sejajar dengan perjamuan kudus yang sering dilakukan.

Referensi Perjanjian Lama	Keterangan	Hubungan dengan Ekaristi	Ayat-ayat yang Relevan
Persembahan Melkisedek	Melkisedek menawarkan roti dan anggur...	Roti dan anggur merupakan simbol dari unsur-unsur Ekaristi...	Kejadian 14:18-20; Ibrani 7:1-17; dll.
Paskah	Orang Israel mempersembahkan seekor domba sebagai kurban...	Ekaristi selama Paskah; Yesus sebagai Anak Domba...	Keluaran 12:1-28; Matius 26:17-19; dll.
Manna di Padang Gurun	Tuhan menyediakan manna...	Manna merupakan pertanda roti sejati dari surga...	Keluaran 16:4-35; Yohanes 6:31-35; dll.
Air dari Batu	Air dari bebatuan...	Air melambangkan anggur Ekaristi sebagai minuman rohani...	Keluaran 17:1-7; 1 Korintus 10:1-4; dll.
Roti Persembahan	Dua belas roti di Tabernakel...	Roti sajian melambangkan kehadiran Tuhan dalam Ekaristi...	Keluaran 25:30; Matius 12:1-4; dll.
Pohon Anggur dan Anggurinya	Israel sebagai pokok anggur...	Anggur sebagai darah Kristus; Yesus sebagai pokok anggur sejati...	Mazmur 80:8-19; Yohanes 15:1-5; dll.
Darah Perjanjian	Musa memercikkan darah...	Anggur Ekaristi sebagai darah perjanjian baru...	Keluaran 24:6-8; Matius 26:28; dll.
Tirai/Penutup Tabernakel	Tirai/selubung di dalam tabernakel memisahkan Ruang Kudus dari Ruang Mahakudus; hanya imam besar yang dapat masuk sekali setahun dengan darah.	Pada saat penyaliban, tirai itu robek (Matius 27:51), membuka jalan baru dan hidup melalui tubuh Kristus (roti) dan darah (cawan) untuk akses yang berani ke hadirat Allah.	Keluaran 26:31-37; Imamat 16:2-15; Matius 27:51; Ibrani 10:19-20; 2 Korintus 3:12-18

## Garis Waktu dengan Festival

Garis waktu terperinci yang mengintegrasikan peristiwa dan festival Yahudi. Komentar: Untuk referensi.

Tanggal	Peristiwa	Konteks Festival	Referensi
Malam tanggal 13/14 Nisan (Kamis malam)	Perjamuan Terakhir, Pengkhianatan, Penangkapan	Penghilangan ragi selesai; persiapan Paskah	Matius 26:17-56; dst.
Tanggal 14 Nisan Siang Hari (Jumat)	Pengadilan, Penyaliban, Penguburan	Paskah: Anak Domba Disembelih, Yesus sebagai Anak Domba	Matius 27:1-60; dst.
Nisan 15 (Jumat malam-Sabtu)	Di Makam, Istirahat Sabat	Perayaan Roti Tanpa Ragi: Hari pertama	Matius 27:62-66; dst.
Tanggal 16 Nisan (Sabtu malam)	Di dalam Makam	Perayaan Roti Tanpa Ragi: Hari Kedua; Buah Sulung	1 Petrus 3:18-20; Efesus 4:8-10
Nisan 16/17 (Minggu pagi)	Kebangkitan, Makam Kosong	Perayaan Roti Tanpa Ragi (Hari ke-3); Masih Buah Sulung	Matius 28:1-10; dst.

## Bukti Perjamuan Kudus pada Tahun 230 M (Mosaik Megiddo)



Mosaik gereja Kristen tertua yang diketahui (~230 M, Megiddo, Israel) menggambarkan meja perjamuan/peringatan. Inskripsi:

- "Akeptous, sahabat Allah, telah mempersembahkan meja itu kepada Allah Yesus Kristus (untuk peringatan)."
- "Gaianos, yang juga disebut Porphyry, seorang perwira Romawi, saudara kita, karena sangat ingin melakukannya, telah memesan pembuatan mozaik-prasasti ini. Brutus telah mengerjakannya."
- "Ingatlah Primilla dan Cyriaca dan Dorothea, dan terlebih lagi juga Chreste."

Keterangan: Bangunan "gereja" tertua. Simbol ikan (Kristen awal). Ditugaskan oleh seorang perwira Romawi, dikelola oleh wanita.

## Kesimpulan

Yesaya 55:8-9 ESV

Sebab pikiran-Ku bukanlah pikiranmu, dan jalan-Ku bukanlah jalanmu, firman Tuhan. Karena seperti langit lebih tinggi daripada bumi, demikianlah jalan-Ku lebih tinggi daripada jalanmu dan pikiran-Ku lebih tinggi daripada pikiranmu.

Amsal 3:5-6 ESV

Percayalah kepada Tuhan dengan sepenuh hatimu, dan janganlah bersandar pada pengertianmu sendiri. Dalam segala jalanmu akuilah Dia, dan Dia akan meluruskan jalanmu.

## Ringkasan

- Paskah dan pengorbanan di bait suci merupakan bayangan dari Perjamuan Tuhan atau persekutuan.
- Memahami Paskah dan pengorbanan di bait suci meningkatkan pemahaman kita tentang Perjamuan Tuhan dan mengapa hal itu penting.

## Epilog

Matius 5:8

“Berbahagialah orang yang murni hatinya, karena mereka akan melihat Allah.”

Komentar (Kisah dari catatan): Saya mengenal seorang pria yang, setelah dibaptis, menjauh dari iman tetapi kembali untuk mencari pertobatan yang lebih dalam. Bersyukur atas doa-doa yang dijawab, ia bertanya-tanya bagaimana melangkah “lebih jauh” di luar doa dan membaca Alkitab. Terinspirasi oleh orang Kristen mula-mula yang memecah roti setiap hari, ia merenungkan dosa-dosa sehari-hari (sesuai Matius 5:23-24; 1 Korintus 11:31-32), bertobat, lalu mengambil roti/anggur setiap malam. Yang mengejutkan, ia mulai bermimpi—setelah lebih dari 30 tahun tanpa mimpi—pesan-pesan tentang disiplin dan arahan (Mazmur 23: tongkat/gada). Ia terus melakukannya dengan tekun. Harapan: Audiens mengalami hubungan ini. Yakobus 4:8: Dekatilah Allah, maka Ia akan mendekat kepadamu.